

**PENGARUH *FEE* AUDIT, *INTELLECTUAL CAPITAL*, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023)**

SKRIPSI



Oleh :

TASYA NOVA AWARA
2010011311018

DOSEN PEMBIMBING :

Popi Fauziati, S.E., M.Si., Ak, CA., PhD

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2024

UNIVERSITAS BUNG HATTA

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH *FEE* AUDIT, *INTELLECTUAL CAPITAL*, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2023)**

Oleh

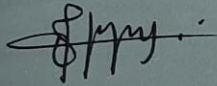
Nama : Tasya Nova Awara

NPM : 2010011311018

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 12 Juli 2024

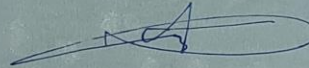
Mengetahui

Pembimbing



(Popi Fauziati, S.E., M.Si., Ak, CA., PhD)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH *FEE* AUDIT, *INTELLECTUAL CAPITAL*, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2023)**

Oleh

Nama : Tasya Nova Awara
NPM : 2010011311018

Tim Penguji

Ketua

(Popi Fauziati, S.E., M.Si., Ak, CA., PhD)

Sekretaris

(Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E., M.Si., Ak. CA)

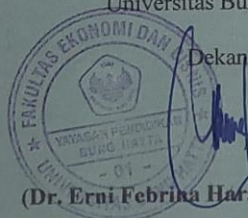
Anggota

(Yunilma, S.E., M.Si., Ak. CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada Tanggal 12 Juli 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fee* audit, *intellectual capital*, *investment opportunity set*, dan profitabilitas terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) tahun 2018-2023. Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *annual report* yang diperoleh dari www.idx.co.id dan *website* resmi dari masing-masing perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *fee* audit dan *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan, *intellectual capital* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci : *Fee Audit, Intellectual Capital, Investment Opportunity Set, Profitabilitas, Integritas Laporan Keuangan*

THE EFFECT OF AUDIT FEE, INTELLECTUAL CAPITAL, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, AND PROFITABILITY ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS

(Empirical Study of Infrastructure Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange, Period 2018-2023)

Tasya Nova Awara¹, Popi Fauziati²

*Departement of Accounting, Faculty of Economic and Business,
Universitas Bung Hatta*

Email : tasyanovaawara@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of audit fee, intellectual capital, investment opportunity set, and profitability on integrity of financial statements in infrastructure sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2023. This study used a purposive sampling method and obtained a sample of 14 infrastructure sector companies listed on the IDX. The data in this study are secondary data in the form of annual reports obtained from www.idx.co.id and the official websites of each company. The data analysis methods employed in this study are descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis using SPSS 20. The results of this study indicate audit fee and investment opportunity set have a positive effect on the integrity of financial statements. Meanwhile, intellectual capital and profitability have no effect on the integrity of financial statements.

Keywords : Audit Fee, Intellectual Capital, Investment Opportunity Set, Profitability, Integrity of Financial Statements

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	3
<i>ABSTRACT</i>	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang Masalah	9
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian	18
1.4 Manfaat Penelitian	18
1.5 Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	Error!
Bookmark not defined.	
2.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Integritas Laporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 <i>Fee Audit</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4 <i>Intellectual Capital</i>	Error! Bookmark not defined.
2.5 <i>Investment Opportunity Set</i>	Error! Bookmark not defined.
2.6 Profitabilitas	Error! Bookmark not defined.
2.7 Pengembangan Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.

2.7.1 Pengaruh <i>Fee</i> Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.7.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.7.3 Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.7.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Integritas Laporan Keuangan....	Error! Bookmark not defined.
2.8 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Objek, Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.2 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Variabel Independen.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.1 <i>Fee</i> Audit.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.2 <i>Intellectual Capital</i>	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.3 <i>Investment Opportunity Set</i>	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.4 Profitabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.4 Metode Analisa Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.1 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.2 Uji Multikolonieritas.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.3 Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.

3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Regresi Linear Berganda	Error! Bookmark not defined.
3.4.4 Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
3.4.4.2 Uji Simultan atau Uji Kelayakan Model (<i>F test</i>)	Error! Bookmark not defined.
3.4.4.3 Uji Parsial (<i>t test</i>)	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Uji Multikolonieritas	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4.4 Regresi Linear Berganda	Error! Bookmark not defined.
4.5 Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Uji Simultan atau Uji Kelayakan Model (<i>F test</i>)	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Uji Parsial (<i>t test</i>)	Error! Bookmark not defined.
4.6 Pembahasan Hasil	Error! Bookmark not defined.
4.6.1 Pengaruh <i>Fee</i> Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.6.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.

4.6.3 Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
4.6.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Integritas Laporan Keuangan....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.3 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, pelaporan keuangan (*financial reporting*) menjadi sangat penuh tantangan bagi suatu perusahaan karena kemajuan pesat dalam teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi. Transparansi dan keterbukaan informasi sangat penting untuk pengelolaan perusahaan yang baik (Christian et al., 2023). Tujuan akuntansi sebagai sistem informasi keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan kepada berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan (*decision making*). Informasi tersebut dapat disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari ringkasan transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Novitasari & Martani, 2022).

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu yang berguna dan bermanfaat untuk para pemakai informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Sebuah perusahaan bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan menyajikan laporan keuangan berintegritas (Nurhalizah et al., 2023).

Integritas dapat didefinisikan sebagai benar, jujur, akurat, dan tidak memihak. Seseorang yang berintegritas tinggi akan menyampaikan fakta dengan cara yang benar. Integritas laporan keuangan adalah kualitas yang menjamin

bahwa informasi secara wajar, bebas dari kesalahan dan bias, serta jujur menyampaikan apa yang dimaksudkan dan yang dilaporkan dalam laporan keuangan tersebut. Dalam melakukan penyajian laporan keuangan, auditor tidak diperkenankan melakukan kecurangan atau memihak kepada pihak manapun. Hal ini dikarenakan para pengguna informasi laporan keuangan akan membuat keputusan berdasarkan apa yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut (Herlambang & Nurbaiti, 2023). Selain itu, jika laporan keuangan yang tidak akurat ditemukan memiliki *overstatement* (pernyataan yang berlebihan), maka hal ini akan merugikan para pengguna informasi laporan keuangan.

Integritas laporan keuangan dapat tercapai apabila laporan keuangan perusahaan yang disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dalam hal ini, laporan keuangan yang disajikan harus memenuhi karakteristik dari IAI. Karakteristik informasi laporan keuangan yang dimaksud ialah karakteristik kualitatif fundamental dan kualitatif peningkat. Karakteristik kualitatif fundamental informasi laporan keuangan meliputi materialitas (*materiality*), relevansi (*relevance*), dan representasi tepat (*faithfull representation*), dan penerapan karakteristik kualitatif fundamental. Sementara itu, karakteristik kualitatif peningkat informasi laporan keuangan meliputi ketepatanwaktuan (*timeliness*), keterbandingan (*comparability*), keterpahaman (*understandability*), keterverifikasian (*verifiability*), dan penerapan karakteristik kualitatif peningkat (IAI, 2019 PSAK No. 1).

Laporan keuangan harus sesuai dengan keadaan sebenarnya saat disampaikan. Laporan keuangan menunjukkan pertanggungjawaban manajemen

perusahaan atas semua kegiatan operasional. Hasil kinerja dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan melalui informasi dalam laporan keuangan. Ketidakpercayaan publik dapat muncul dari laporan keuangan yang tidak menunjukkan keadaan sebenarnya dan informasi yang tidak akurat. Oleh karena itu, manajemen akan dianggap tidak jujur dan data keuangan perusahaan dimanipulasi (Halim, 2021).

Perusahaan harus menghasilkan laporan keuangan dengan integritas tinggi agar tidak merugikan pihak yang terkait dengannya untuk kepentingan perusahaan. Namun, pada kenyataannya sulit untuk memastikan bahwa laporan keuangan sudah disajikan secara benar. Banyak perusahaan menyampaikan informasi yang tidak lengkap atau tidak benar dalam laporan keuangannya kepada pengguna informasi laporan keuangan. Perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan untuk menciptakan citra yang baik di mata investor dan pengguna lainnya. Hal ini menunjukkan, bahwa integritas laporan keuangan masih rendah dan sulit untuk dilakukan (Mulyana, 2020).

Seperti yang dikutip dan diberitakan Liputan 6, kondisi keuangan dua BUMN Karya, yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) yang bergerak di sektor infrastruktur sub sektor konstruksi bangunan masih terus diusut oleh Kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara) karena dicurigai melakukan tindakan manipulasi dalam laporan keuangan. Dalam rapat kerja Komisi VI DPR RI bersama Kementerian BUMN pada Senin, 5 Juni 2023 lalu, Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo menyatakan bahwa pelaporan keuangan beberapa perusahaan, termasuk PT

Waskita Karya dan PT Wijaya Karya, tidak sesuai dengan kondisi riil perusahaan. Meskipun *cash flow*nya tidak pernah positif, dilaporkan menghasilkan keuntungan selama bertahun-tahun. Informasi serupa juga disampaikan oleh CNBC Indonesia dan Liputan 6. Menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), PT Waskita Karya diduga melakukan manipulasi laporan keuangan bahkan dari tahun 2016.

Seperti yang disampaikan oleh CNN Indonesia, menurut laman resmi PT Waskita Karya, pada kuartal I tahun 2023 Waskita Karya melaporkan laba bruto sebesar Rp 400,4 miliar. Dalam hal kas dan setara kas, Waskita Karya mengalami penurunan dari Rp 8,9 triliun pada kuartal I tahun 2022 menjadi Rp 7,5 triliun pada kuartal I tahun 2023. Arus kas operasi Waskita Karya dilaporkan negatif sebesar Rp 467,6 miliar pada kuartal I tahun 2023. Sementara itu, PT Wijaya Karya pada kuartal I tahun 2023 melaporkan laba bersih Rp 526,5 miliar. Namun, kas dan setara kas Wijaya Karya turun dari Rp 5,66 triliun pada kuartal I tahun 2022 menjadi Rp 2,22 triliun pada kuartal I tahun 2023.

Kasus lainnya yang terjadi di bidang konstruksi bangunan adalah PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK). Seperti yang dilansir IDX Channel, PT Nusa Konstruksi Enjiniring baru saja merevisi laporan keuangan periode I tahun 2023. Dalam revisi ini, catatan kinerja emiten berubah dari rugi menjadi untung. Menurut Andi, salah seorang pemilik saham berkode DGIK tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan triwulan I tahun 2023 pada 28 April 2023. Menunjukkan perusahaan mengalami kerugian bersih Rp 5,22 miliar selama periode tersebut. Namun, pada

25 Mei 2023 perusahaan melakukan perubahan. Laporan keuangan triwulan I 2023 yang baru diterbitkan, perusahaan berhasil meraup laba bersih Rp 5,12 miliar. Ini menunjukkan peningkatan laba bersih hingga 198 persen, meskipun laporan keuangan sebelumnya, yang belum direvisi, mengalami kerugian Rp 5,22 miliar.

Akibat dari kenaikan nilai persediaan sebesar Rp 5,4 miliar dan uang muka Rp 4,9 miliar, Direktur Utama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Heru Firdausi Syarif menjelaskan hal tersebut kepada OJK dan BEI. Heru mengatakan untuk perusahaan memenuhi peraturan akuntansi yang berlaku, penyesuaian harus dilakukan. Alasan yang diberikan oleh direksi DGIK tersebut melanggar prinsip akuntansi *Matching Cost Againsts Revenue* yang tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 14 dan 72. Karena kenaikan nilai inventaris dan uang muka tidak disebabkan oleh penambahan inventaris atau uang muka, tetapi karena direksi DGIK menunda pencatatan biaya yang seharusnya dibuat pada triwulan I tahun 2023 (IDX Channel, 2023).

Praktik penundaan pencatatan biaya ini menciptakan ilusi bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Faktanya, PT Nusa Konstruksi Enjiniring masih mengalami kerugian. Jika kasus seperti ini dibiarkan, dapat merugikan banyak pihak terkait. Pemegang saham minoritas, kreditur, dan calon investor dapat membuat keputusan investasi dan pembiayaan yang salah karena laporan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip akuntansi. Sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995, Direksi Perusahaan Publik dapat dikenakan sanksi jika hal itu terjadi (IDX Channel, 2023).

Menurut Ester Septima, pemegang saham minoritas DGIK menganggap, pengakuan laba kotor PT Nusa Konstruksi Enjiniring sebesar 26,8 persen tidak masuk akal. Ini dikarenakan, angka tersebut jauh di atas rata-rata 10-15 persen laba kotor industri konstruksi. Ester juga menyatakan bahwa jumlah kontrak baru DGIK yang diterima masih sangat kecil. Sementara jumlah kontrak berjalan (*carry over*) masih sangat sedikit. Catatan nomor 29 laporan keuangan DGIK menunjukkan bahwa jumlah kontrak kerja yang diperlukan sangat kecil. Pemegang saham minoritas mempertanyakan bagaimana DGIK dapat menghasilkan keuntungan yang sangat besar meskipun tidak ada kontrak kerja sama sekali (IDX Channel, 2023).

Adanya kasus seperti ini, menyebabkan hilangnya integritas dalam suatu laporan keuangan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, diantaranya adalah *fee* audit, *intellectual capital*, *investment opportunity set*, dan profitabilitas. Laporan keuangan akan di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memastikan apakah laporan keuangan itu wajar. Kantor akuntan publik akan menerima biaya atas jasanya (Christian et al., 2023). *Fee* audit adalah jumlah uang yang harus di bayar oleh klien (*auditee*) kepada auditor untuk mengaudit laporan keuangan. Semakin besar *fee* audit yang diterima oleh auditor, semakin akurat laporan keuangan, sehingga auditor tidak dapat melakukan kecurangan (Mulyana, 2020).

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai integritas laporan keuangan, diantaranya dilakukan oleh Christian et al., (2023) menemukan bahwa *fee* audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmala et al., (2021) dan Ilahi & Muslim (2022) menemukan bahwa *fee* audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Mulyana (2020) dan Auliyah et al., (2022) menemukan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Intellectual capital adalah aset pengetahuan yang dapat dimiliki oleh setiap perusahaan atau organisasi dan, dengan pengawasan yang tepat dapat menghasilkan nilai bagi perusahaan tersebut (Weqar & Haque, 2022). Perusahaan atau organisasi sering memiliki aset tidak berwujud lainnya, yaitu aset pengetahuan yang juga termasuk modal intelektual (*intellectual capital*) (Palebangan & Majidah, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Herlambang & Nurbaiti (2023) menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Palebangan & Majidah (2021), Purba & Fuadi (2023), Rachman & Handayani (2023) dan Negara et al., (2024) menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Di lain penelitian, yang dilakukan oleh Budiman & Rivandi (2023) dan Khairul & Herawati (2023) *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Investment opportunity set adalah suatu persentase nilai positif yang seimbang yang dapat berdampak pada investasi jangka panjang. Besar kecilnya *investment opportunity set* pada perusahaan, dapat dilihat dari aktivitas bisnis atau jumlah aset yang dihabiskan manajemen perusahaan untuk mendapatkan uang (*return*) di masa depan (Pratiwi & Nofryanti, 2021). Penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Febriyanti & Wahidahwati (2020), Pratiwi & Nofryanti (2021) dan Dewanti & Karmudiandri (2023) menemukan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan kekayaan yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan selama periode akuntansi. Rasio profitabilitas ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh pendapatan investasi dan penjualan (Harun et al., 2020). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nabila et al., (2023) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Arif & Suzan (2022), Sari et al., (2022), Dewanti & Karmudiandri (2023) dan Purba & Fuadi (2023) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Harun et al., (2020) dan Christian et al., (2023) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian mengenai integritas laporan keuangan menarik dan masih layak untuk dilakukan. Karena, mengacu kepada beberapa penelitian sebelumnya masih terbatas dan adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terkait *fee audit*, *intellectual capital*, *investment opportunity set*, dan profitabilitas. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Christian et al., (2023). Pada penelitian ini menambahkan variabel *intellectual capital* yang telah diteliti sebelumnya oleh Rachman & Handayani

(2023) dan menambahkan variabel *investment opportunity set* dari penelitian Dewanti & Karmudiandri (2023).

Selanjutnya, perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christian et al., (2023) adalah pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu penelitian 2018-2023. Sedangkan, penelitian sebelumnya berfokus pada perusahaan manufaktur dengan masa amatan kurang dari 5 tahun yaitu 2018-2020. Alasan penelitian dilakukan di sektor infrastruktur adalah karena ditemukannya ada permasalahan dalam sektor tersebut. Selain itu, mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, objek penelitian banyak dilakukan pada sektor manufaktur dan pertambangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *fee* audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan ?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan ?
3. Apakah *investment opportunity set* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris :

1. Pengaruh *fee* audit terhadap integritas laporan keuangan.
2. Pengaruh *intellectual capital* terhadap integritas laporan keuangan.
3. Pengaruh *investment opportunity set* terhadap integritas laporan keuangan.
4. Pengaruh profitabilitas terhadap integritas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti dan akademisi, diharapkan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk pelatihan dan pengembangan dalam penulisan penelitian serta penerapan teori yang dipelajari selama kuliah. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi terutama mengenai pengaruh *fee* audit, *intellectual capital*, *investment opportunity set*, dan profitabilitas terhadap integritas laporan keuangan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan bahwa penelitian ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan perusahaan dengan menyajikan laporan keuangan yang berintegritas.
3. Bagi investor, diharapkan bahwa penelitian ini dapat membantu calon investor dan investor untuk lebih memperhatikan laporan keuangan pada saat memilih untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Ini dilakukan agar

calon investor dan investor dapat memastikan bahwa laporan keuangan yang disampaikan berintegritas, sehingga calon investor dan investor yang menanamkan modal pada perusahaan akan menerima pembagian keuntungan yang adil.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi serta dapat memperdalam pengetahuan terkait *fee audit*, *intellectual capital*, *investment opportunity set*, dan profitabilitas yang mana dalam penulisan penelitian ini masih dalam proses pengembangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun berdasarkan pada sistematika penulisan yang telah ditetapkan. Berikut adalah ringkasan singkat dari isi masing-masing bab dalam penelitian ini.

Bab I Pendahuluan

Memberikan informasi kepada pembaca mengenai fenomena yang sudah dipaparkan pada bagian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika dalam penulisan proposal.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Memberikan informasi kepada pembaca tentang teori yang akan digunakan sebagai dasar penelitian serta penjelasan tentang temuan penelitian sebelumnya, yang akan digunakan untuk membuat kerangka pemikiran atau kerangka konseptual dan menetapkan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Memberikan informasi kepada pembaca tentang populasi, sampel, objek penelitian, jenis data, variabel yang digunakan, instrumen atau alat uji, serta teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Memberikan informasi kepada pembaca mengenai hasil penelitian yang dijelaskan dan dipaparkan dalam statistik deskriptif, uji - uji yang terdapat dalam uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

BAB V Penutup

Memberikan informasi kepada pembaca mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan serta saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya.

